

## HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA PUSKESMAS DENGAN MOTIVASI KERJA TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS GAMPING I SLEMAN

Ricky Arya Adhi Subagya<sup>1</sup>, Mahfud<sup>2</sup>, Abror Shodiq<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata, <sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata,

[190101200@Almaata.ac.id](mailto:190101200@Almaata.ac.id)

### INTISARI

**Latar belakang:** Motivasi kerja merupakan merupakan suatu modal dalam menggerakkan dan mengarahkan para tenaga kesehatan atau pekerja agar dapat melaksanakan tugasnya masing-masing dalam mencapai tujuan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi kerja, salah satunya yaitu kepemimpinan. Gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang kepala puskesmas kurang lebih dapat berdampak terhadap motivasi kerja tenaga kesehatan dalam melaksanakan pekerjaannya. Hasil dari penelitian ini diharapkan pemimpin dapat menentukan sikap yang sesuai dengan karakteristik tenaga kesehatan agar dapat menjalankan pekerjaan dengan motivasi tinggi.

**Tujuan penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja tenaga kesehatan, mengetahui karakteristik responden, mengetahui gaya kepemimpinan kepala puskesmas serta motivasi kerja tenaga kesehatan Di Puskesmas Gamping I Sleman

**Metode penelitian :** Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *cross sectional*. Populasi penelitian tenaga kesehatan, besar sampel 34 tenaga kesehatan dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data tersebut dianalisis menggunakan analisis data bivariat dengan analisis *spearman rank*.

**Hasil :** Gaya kepemimpinan di Puskesmas Gamping I Sleman, sebagian besar adalah termasuk kategori baik yaitu sebanyak 28 responden (82,4%) dan untuk gaya kepemimpinan yang dominan yaitu gaya kepemimpinan parsitipatif. Motivasi kerja di Puskesmas Gamping I Sleman, sebagian besar adalah termasuk kategori baik yaitu sebanyak 30 responden (88,2%). Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja di Puskesmas Gamping I Sleman, dengan hasil analisis menggunakan uji statistik *Spearman Rho* dengan nilai *pvalue* = 0,004, yang berarti semakin baik gaya kepemimpinan maka motivasi kerja akan semakin meningkat. Keeratn hubungan yang didapatkan adalah kategori sedang, karena didapatkan nilai *corelation* 0,477 (0,400-0,599).

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja di Puskesmas Gamping I Sleman,

**Kata Kunci :** motivasi, gaya kepemimpinan, tenaga kesehatan, keperawatan

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

## **THE RELATIONSHIP OF HEAD OF HEALTH CENTER LEADERSHIP STYLE WITH WORK MOTIVATION OF HEALTH WORKERS AT THE GAMPING I PUBLIC HEALTH CENTER SLEMAN**

Ricky Arya Adhi Subagya<sup>1</sup>. Mahfud<sup>2</sup>. Abror Shodiq<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

**Background:** Work motivation is essential for motivating and directing health care providers or other workers to carry out their responsibilities and achieve their objectives. Workplace motivation is influenced by a variety of elements, one of which is leadership. The leadership style of a puskesmas head can have a significant impact on the motivation of health professionals to perform their duties. Leaders should be able to determine attitudes that are in line with the characteristics of health professionals based on the findings of this study in order to carry out work with a high level of motivation.

**Research objectives :** The purpose of this study is to determine the relationship between leadership style and health worker work motivation, to learn about the characteristics of respondents, and to learn about the leadership style of the head of the puskesmas and health worker work motivation at the Gamping I Health Center in Sleman.

**Research method :** The research is a quantitative study that use the cross-sectional method. The research population was health professionals, and a complete sampling technique was used to choose a sample size of 34 health workers. Using a questionnaire to gather information. Bivariate data analysis with analysis Spearman rank was used to examine the data.

**Result :** As many as 28 people said their leadership style at the Gamping I Public Health Center in Sleman was mostly good (82.4 percent ). The majority of work motivation in Gamping I Health Center, Sleman, is good, with as many as 30 respondents falling into this category (88.2 percent ). The statistical test Spearman Rho with a pvalue of 0.004 was used to determine the findings of the analysis. Because the correlation value is 0.477, the degree of closeness of the association obtained is moderate (0.400-0.599).

**Conclusion :** At the Gamping I Public Health Center in Sleman, there is a strong link between leadership style and job motivation.

**Keywords :** motivation, leadership style, health workers, nursing

<sup>1</sup>Student of Nursing Science Study Program, Alma Ata University, Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of the Nursing Study Program, Alma Ata University, Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing at Alma Ata University Yogyakarta

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberhasilan dinas kesehatan dalam mencapai tujuannya tidak dapat dipisahkan dari peran tenaga kesehatan. Menurut *World Health Organisation* (WHO), Indonesia dikenang sebagai lima negara yang paling sedikit menginspirasi pekerja kesejahteraan, selain Vietnam, Argentina, Nigeria dan India. Hal ini dapat dilakukan dengan tidak memfokuskan kebutuhan tenaga kerja dari bagian pemenuhan kesejahteraan. [1]

Wewenang atau kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan usaha yang menyenangkan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga pemimpin harus memiliki pilihan untuk menyelesaikan kewajibannya. [2] Pionir atau pemimpin dalam sebuah asosiasi memainkan peran penting dalam mengkoordinasikan dan mempengaruhi bawahan mereka. Tanpa adanya individu yang mengelola dan mengkoordinir suatu perkumpulan maka perkumpulan tersebut dapat mencapai tujuannya sesuai dengan visi dan misinya. [3] Pemimpin perlu melakukan pembinaan atau pengarahan kepada bawahan dan pengembangan motivasi, inisiatif dan keterampilan, dalam hal ini pemimpin harus mampu memberitahu, menjelaskan, bekerja sama dan memonitor perilaku bawahan sesuai dengan situasi yang ada dengan tujuan agar mereka dapat menyelesaikan kewajibannya dengan baik sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah disepakati.

Berdasarkan sebuah penelitian tentang gaya kepemimpinan yang berjudul *Leadership Styles And Employees' Motivation : Perspective From An Emerging Economy* yang dilakukan di negara Pakistan pada tahun 2018, hasil dari pengamatan penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga gaya kepemimpinan otokratis, demokratis dan laissez faire memiliki kepentingannya masing-masing dalam rangka meningkatkan motivasi dan kinerja. Gaya kepemimpinan otokratis ditemukan lebih sering terjadi di dalam organisasi, yang mengakibatkan kurangnya motivasi. Sementara itu, preferensi terhadap gaya kepemimpinan laissez faire dan demokratis dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Ini akan meningkatkan moral tenaga kesehatan dan perilaku sukarela yang dihasilkan akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi [4]

Puskesmas adalah unit pelaksana kesejahteraan kesehatan yang bertanggung jawab untuk melakukan peningkatan kesehatan di ruang kerja, baik lokal maupun kota [5] Puskesmas di kabupaten Sleman sebanyak 25 buah 10 diantaranya dilengkapi dengan fasilitas rawat inap. Sedangkan jumlah puskesmas pembantu sebanyak 70 unit yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Sleman. Puskesmas Gamping 1 merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan yang terletak di Kecamatan Gamping, Kelurahan Amberketawang, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Jenis-jenis pelayanan yang ada di Puskesmas Gamping 1 meliputi poli umum, ruang tindakan, poli lansia, poli gigi, layanan konsultasi gizi, poli KIA, pelayanan KB, pelayanan laboratorium, pelayanan farmasi/obat, fisioterapi, pskiologi, dan sanitasi,

Prolanis (pengelolaan penyakit kronis) yang pada tiap bagian memiliki satu orang kepala bagian.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2020, melalui wawancara yang dilakukan pada 5 orang tenaga kesehatan di Puskesmas Gamping I didapatkan data bahwa 2 (40%) responden mengeluhkan tentang kurangnya kepala puskesmas memahami kondisi bawahan, dan sulit untuk bernegosiasi dengan kepala puskesmas serta kurangnya kerjasama dalam tim. 3 (60%) tenaga kesehatan mengungkapkan motivasinya dipengaruhi oleh kepemimpinan sedangkan 2 tidak terlalu terpengaruhi. Didapatkan juga data tentang keluhan pasien terkait lamanya pelayanan di puskesmas. Puskesmas Gamping I memiliki total tenaga kesehatan berjumlah 34 orang tenaga kesehatan dan satu orang Kepala Puskesmas yang memiliki cara tersendiri untuk memotivasi kerja tenaga kesehatan. Terdapat 4 dari 5 orang responden tenaga kesehatan yang mengeluhkan motivasi kerjanya berkurang karena tuntutan serta banyaknya beban pekerjaan yang diberikan oleh kepala puskesmas.

Menurut As'ad dalam Putri motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut bertindak atau melakukan pekerjaan secara sadar. Seseorang yang bekerja tentu didasari oleh motivasi, tentu saja derajat motivasinya berbeda-beda. Kinerja seseorang selain ditentukan kemampuannya, juga sangat ditentukan oleh motivasi kerja yang dimilikinya. Orang yang melakukan sebuah pekerjaan dengan motivasi yang rendah tidak akan dapat melakukan tugasnya dengan semaksimal skill dan

kesanggupannya, sebaliknya individu yang memiliki inspirasi tinggi akan mengerjakan pameran mereka sebanyak yang bisa diharapkan. [6] Dari hasil penelitian yang dipimpin oleh Departemen Kesehatan RI didapatkan data bahwa tidak adanya inspirasi kerja yang muncul dari pekerja kesejateraan karena memiliki daya tangkal yang berbeda, misalnya tidak terfokus pada motivasi dari dinas kesehatan.

Berdasarkan hasil pengamatan petugas Sistem Informasi Kesehatan (SIK) pusat Jakarta tahun 2009 diperoleh data bahwa dari sekitar 175.000 perwakilan, 98.512 orang atau 56% mengeluhkan rendahnya motivasi yang mereka peroleh dari organisasi tempat mereka bekerja. [1]

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi kerja yaitu faktor intrinsik meliputi prestasi, pengakuan, dan tanggung jawab. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi upah dan gaji, kondisi kerja, gaya kepemimpinan, kebijakan dan administrasi, hubungan antar pribadi, kualitas supervisi [7]

Gaya kepemimpinan yang sesuai dengan karakteristik tenaga kesehatan sangat penting sehingga dapat membangkitkan motivasi kerja, agar kinerja dan kualitas pelayanan dapat meningkat dengan semakin baik, lebih disiplin dan tepat waktu dalam bekerja. Keteladanan seorang pemimpin Puskesmas sangat dibutuhkan atau bisa disebut sangat menentukan kinerja para tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan.

Penelitian yang terdahulu, Rusmitasari [8] tentang kepemimpinan dan motivasi kerja tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa unsur kepemimpinan merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi

motivasi bekerja bagi tenaga kesehatan di puskesmas. Sedangkan menurut hasil penelitian Usman [9] mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja tenaga kesehatan. Sedangkan menurut hasil penelitian, Korompis [10] didapatkan hasil bahwa kebijakan pemimpin memiliki pengaruh yang paling besar terhadap motivasi kerja tenaga kesehatan. Pembahasan tentang motivasi kerja perlu dilakukan terutama dalam masa pandemi saat ini karena dibutuhkan dorongan kerja dari para tenaga kesehatan agar bisa bekerja dengan maksimal sehingga peran puskesmas pada masa pandemi bisa optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dibutuhkan motivasi yang kuat dari para tenaga kesehatan untuk bekerja. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Gaya Kepemimpinan Dengan Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Gamping I”. Penelitian ini lebih fokus pada berhubungan motivasi kerja dengan gaya kepemimpinan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengukur hubungan antara gaya kepemimpinan kepala puskesmas dengan motivasi kerja tenaga kesehatan di puskesmas Gamping I Sleman

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Gamping I Sleman?

## **C. Tujuan penelitian**

### 1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja tenaga kesehatan di Puskesmas Gamping I Sleman

## 2. Tujuan khusus

- a). Mengetahui karakteristik responden berdasar usia, jenis kelamin, pekerjaan, status kepegawaian, dan pendidikan
- b). Mengetahui gaya kepemimpinan di Puskesmas Gamping I Sleman
- c). Mengetahui motivasi kerja tenaga kesehatan di Puskesmas Gamping I Sleman
- d). Mengetahui jenis gaya kepemimpinan yang digunakan di Puskesmas Gamping I Sleman
- e). Mengetahui hubungan keeratan gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan manajemen keperawatan terutama tentang gaya kepemimpinan

### 2. Manfaat Praktis

#### a). Bagi peneliti

Dapat menjadi sumber pengetahuan baru bagi peneliti tentang pentingnya suatu gaya kepemimpinan untuk meningkatkan motivasi kerja.

#### b). Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan manfaat bagi manajemen puskesmas untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang dapat motivasi kerja tenaga kesehatan.

c). Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

PERPUSTAKAAN ALMA ATA

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti(Tahun)	Judul penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Heni Rusmitasari, Ahmad Ahid Mudayana 2020 [8]	Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kota Yogyakarta	Sejumlah responden yang menilai sosok kepemimpinan di instansi kerjanya kurang baik, lebih didominasi dengan motivasi kerja responden yang rendah juga (62,2%). Sebaliknya, pada kepemimpinan yang baik, responden dalam bekerja menunjukkan motivasi yang tinggi (72,8%). Tampak adanya hubungan yang signifikan antara motivasi kerja responden dengan gaya kepemimpinan di tempat kerja ( $p = 0,000$ )	1. Meneliti tentang gaya kepemimpinan 2. Meneliti tentang motivasi kerja 3. Pengumpulan data menggunakan kuesioner	1. Tempat penelitian 2. Peneliti sebelumnya melakukan dengan metode random sampling sedangkan penelitian sekarang menggunakan total sampling
Usman 2018 [9]	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transaksional memiliki nilai $sig-p$ $0,016 < 0,05$ , transformasional $sig-p$ $0,005 < 0,05$ dan gaya kepemimpinan situasional memiliki nilai $sig-p$ $0,003 < 0,05$ yang berarti bahwa semua gaya kepemimpinan mempengaruhi sifat pelayanan kesehatan, sementara kepedulian tidak berdampak pada kinerja tenaga kesehatan.	1. Meneliti tentang motivasi kerja 2. Pengumpulan data menggunakan kuesioner	1. Tempat penelitian 2. Peneliti sebelumnya melakukan analisa data dengan uji <i>regresi binary logistic</i> sedangkan penelitian sekarang menggunakan <i>spearman rank</i>
Korompis Grace Ester Caroline, Festy Debora Umpung, Junita Maja Pertiwi 2020 [10]	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Minahasa Tenggara Pada Masa Pandemi Covid 19	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kompensasi ( $p=0,000$ ; $r=0,615$ ), kondisi kerja ( $p=0,000$ ; $r=0,731$ ), dan kebijakan ( $p=0,000$ ; $r=0,723$ ) dengan motivasi kerja dimana hubungan antar variabel termasuk pada kategori kuat dan hubungan antar kedua variabel ini searah atau semakin tinggi kompensasi, kondisi kerja, dan kebijakan akan diikuti dengan semakin tinggi motivasi	1. Meneliti tentang motivasi kerja tenaga kesehatan 2. Pengumpulan data menggunakan kuesioner	1. Tempat penelitian 2. Peneliti sebelumnya meneliti faktor yang mempengaruhi motivasi sedangkan penelitian sekarang meneliti tentang hubungan gaya

Peneliti(Tahun)	Judul penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>kerja atau sebaliknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara hubungan interpersonal (<math>p=0,000</math>; <math>r=0,474</math>) dengan motivasi kerja dimana hubungan antar variabel termasuk pada kategori sedang dan hubungan antar kedua variabel ini searah atau semakin baik hubungan interpersonal akan diikuti dengan semakin baiknya motivasi kerja atau sebaliknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh nilai nilai <math>\beta</math> untuk kebijakan sebesar 0,968 (nilai terbesar)</p>		<p>kepemimpinan dengan motivasi kerja</p>

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hari Hartika, Nurbaeti. 2014. Motivasi kerja tenaga kesehatan di puskesmas Walenrang kabupaten luwu. *JURNAL MKMI : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Yayasan Pendidikan Tamalatea (YPT) Makassar*, hal 65-70
- [2] Kartono. 2011. *Pemimpin dan kepemimpinan edisi 18*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [3] Suherman, Usep Deden. 2019. Pentingnya Kepemimpinan dalam Organisasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah : Vol 1, No 2*
- [4] Saqib Aruba et al. 2017. Leadership styles and employees' motivation: Perspective from an emerging Economy. *The Journal of Developing Areas*, Vol:51(no:4), 153
- [5] Depkes RI. 2015. *Pedoman penilaian tenaga kesehatan teladan di Puskesmas*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- [6] Putri, Inram Radne Rimba dan Elsy Maria Kosa. 2015. Analisis Motivasi Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RS FKH Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. Vol. 3, No. 2, 83.
- [7] Kusuma, Yordi wisnu. 2016. Pengaruh Motivasi Kerja Dan Insentif Terhadap Semangat Kerja Karyawan CV. F.A Management. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Vol 5, No 2*
- [8] Rusmitasari Heni, Ahmad Andi Mudayana. 2020. Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia : Vol 15, No 1*
- [9] Usman, 2018. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Peureulak Barat. Tesis. Fakultas kesehatan masyarakat. Institut kesehatan helvetia : Medan
- [10] Korompis, Grace Ester Caroline, Festy Debora Umpung, Junita Maja Pertiwi, 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Minahasa Tenggara Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal of Public Health and Community Medicine*. Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Pascasarjana, Universitas Sam Ratulangi : Vol 1, No 4
- [11] Sariadi, Sarly. 2013. Gaya kepemimpinan dan motivasi pengaruhnya terhadap kinerja pegawai Pada bagian sekretariat tni al lantamal viii di manado. *Jurnal EMBA : Vol.1 No.4*
- [12] Abarina, D. H., & Al-ghoribi, Ahmad Syarif Hidayatulloh, (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Matahari Department Store Tunjungan Plaza Surabaya. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Universitas Narotama*
- [13] Siagian, Sindang P, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Bandung
- [14] Susilo, Istiqomah Qodriani FajrinHeru. 2018. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja

- Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Karyawan Pabrik Gula Kebon Agung Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- [15] Baihaki. 2014. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Pada Puskesmas Perawat Di Kabupaten Merangih. Skripsi. Program pascasarjana. Universitas terbuka : jakarta.
- [16] Sugiharto, Bayu Indra. 2018. “Kepemimpinan Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam” Program Studi S1 Ilmu Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika. Jombang
- [17] Kartika, Andi. 2010. Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran (Studi Empirik Pada Rumah Sakit Swasta di Kota Semarang). *Jurnal Akuntansi*.
- [18] Rosyadi, Slamet. 2012. Paradigma Baru Manajemen Pembangunan. Gava Media. Yogyakarta.
- [19] Kurniasari Rani. 2018. Pemberian Motivasi serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta. *Widya Cipta : Vol 2. No. 1*
- [20] Agustina, Lisa dan Ghullam Hamdu. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1*
- [21] Faizah, Rahmi. 2020. “Pengaruh Stress Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai”. Skripsi. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pasundan : Bandung
- [22] Andelina, Vivit. 2018. “Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Petugas Kesehatan Di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar”. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin : Makassar
- [23] Undang Undang 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan (c.6) Jakarta, Menteri/Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- [24] Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta
- [25] Amiruddin, 2010. Statistik Pendidikan, Yogyakarta: Teras, hal 13
- [26] Machfoedz, 2019. Metodologi Penelitian (kuantitatif dan kualitatif. Edisi Revisi 2019. 2019. Yogyakarta : Fitramaya
- [27] Machfoedz, 2019. Bio Statistika. Edisi Revisi 2019. Yogyakarta : Fitramaya
- [28] Sari, rahmi fentina. 2017. Hubungan Pengetahuan Guru Tentang Manajemen Pembelajaran Dengan Kinerja Guru Di Mts Negeri 2 Medan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam : Vol 1, No 1*
- [29] Purhantara, Wahyu, Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- [30] Sujarweni , V, W.2014. Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta : Gava Media.
- [31] Hidayat, A. A. Alimul. 2014. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data. Jakarta : Salemba Medika.
- [32] Yuniarti Delia, Marina Sulistyati, Muhammad Ali Mauludin, 2016. Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Dengan Motivasi Kerja Pegawai (Kasus di UPT Balai

- Besar Inseminasi Buatan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Jawa Timur).  
Jurnal Universitas Padjadjaran : Vol 5, No 4
- [33] Thoha Ikhsan, Danang D Susilo, 2012. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Divisi Finance, Accounting, Tax (FAT) Pt Makmur Raharja Jakarta. Jurnal mitra manajemen: Vol 12, No 1
- [34] Apriliyanti Silvi, 2017. Hubungan Gaya Kepemimpinan Dengan Motivasi Kerja Karyawan Pemetik Teh Pada Pt.Lamteh Cianjur. Jurnal Manajemen : Vol 1, No 1
- [35] Salam Jumhur, Muhammad Ikhtiar, Nurhayani. 2013. Hubungan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo. Jurnal AKK : Vol 2 No 2
- [36] Kimalaha Nursynta, Mahfud, Anggi Napida Anggraini. 2018. Pengetahuan dan Beban Kerja Perawat Berhubungan Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Bangsal Penyakit Dalam dan Bedah. Indonesian Journal of Hospital Administration : Vol. 1 No.2

PERPUSTAKAAN ALMA MATER